

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan kerja adalah tanda yang diberikan oleh tubuh ketika mengalami penurunan fungsi tubuh baik itu fisik maupun psikis. Kelelahan juga diikuti oleh rasa lelah fisik yang dirasakan dan turunnya kesiagaan seseorang. Kelelahan kerja yaitu segala hal keluhan bukan hanya menyangkut kelelahan secara fisik dan psikis namun juga penurunan kerja fisik, motivasi yang menurun dalam bekerja, serta terdapat perasaan lelah. Tanda kelelahan kerja yang dapat dirasakan seseorang adalah adanya rasa berat pada kepala, berat pada kaki, menguap, rasa lelah pada tubuh, pikiran kacau, mengantuk dan rasa berat pada mata.⁽¹⁾

Transportasi adalah alat yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang kegiatan hariannya. Transportasi digunakan agar pekerjaan lebih mudah dan efektif. Secara umum transportasi dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara.⁽²⁾ Manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kesejahteraan hidup. Pemenuhan kebutuhan hidup ini dapat terealisasi melalui alat transportasi. Salah satu alat transportasi yang paling sering digunakan adalah transportasi darat.

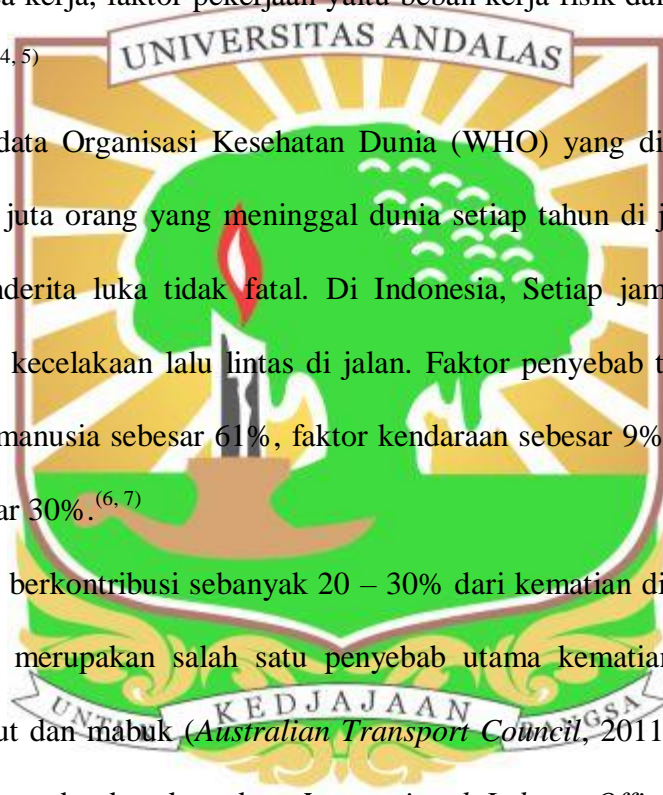
Ojek sepeda motor sudah menjadi transportasi darat yang paling banyak disukai oleh sebagian masyarakat karena fleksibel dalam kegiatannya, dapat menjangkau tempat yang tidak dilalui angkutan umum seperti angkutan kota (angkot), bus, atau jenis

angkutan umum beroda empat lainnya. Ojek sepeda motor dinilai cepat, lincah dan efisien untuk melewati maupun menghindari kemacetan di jalan.⁽³⁾

Apabila kelelahan kerja yang dialami oleh seorang tenaga kerja tidak diperhatikan maka resiko yang akan terjadi adalah performa dalam bekerja dan pada hal ini *driver* gojek akan berdampak pada keselamatan penumpang dan *driver* itu sendiri. Beberapa hal yang mempengaruhi kelelahan kerja yaitu karakteristik individu terdiri dari usia dan masa kerja, faktor pekerjaan yaitu beban kerja fisik dan faktor lingkungan yaitu iklim kerja.^(4,5)

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang diterbitkan pada Juli 2017, sekitar 1,3 juta orang yang meninggal dunia setiap tahun di jalan dan antara 20 dan 50 juta menderita luka tidak fatal. Di Indonesia, Setiap jam rata-rata 3 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di jalan. Faktor penyebab terbesar kecelakaan yaitu dari faktor manusia sebesar 61%, faktor kendaraan sebesar 9% dan prasarana dan lingkungan sebesar 30%.^(6,7)

Kelelahan berkontribusi sebanyak 20 – 30% dari kematian di jalan raya. Hal ini berarti kelelahan merupakan salah satu penyebab utama kematian di jalan raya di samping mengemudi dan mabuk (*Australian Transport Council*, 2011). Beaulieu (2005), menyebutkan bahwa berdasarkan data *International Labour Office* (ILO) di seluruh dunia, telah diketahui bahwa kelelahan yang terjadi pada seseorang menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi dalam terjadinya suatu kecelakaan pada sektor transportasi. Pernyataan ini juga didukung dengan publikasi *National Institute for Occupational Health* (NIOSH) pada tahun 2003 yang menyatakan bahwa 1773 kasus



kecelakaan mobil (3,1%) di Amerika Serikat pada tahun 2000 disebabkan oleh faktor pengemudi yang mengalami kelelahan serta mengantuk (Rimadini, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Febriani tahun 2019 tentang analisis tingkat risiko kelelahan kerja pada petugas penjaga perlintasan kereta api di stasiun kota Semarang dapat disimpulkan bahwa kelelahan merupakan salah satu masalah yang dapat terjadi pada penjaga palang pintu kereta api, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eriza tahun 2012 yang menyebutkan bahwa kelelahan adalah penyebab utama kecelakaan yang melibatkan pengemudi kendaraan berat, salah satunya adalah truk.^(8,9)

Kecamatan Padang Barat memiliki lokasi strategis di tengah kecamatan lain yang ada di Kota Padang. Selain itu banyak terdapat pusat perbelanjaan, sekolah, kantor dan pusat keramaian lainnya sehingga banyak ditemukan driver Gojek baik yang berasal dari kecamatan Padang Barat sendiri maupun dari kecamatan lain yang mencari penumpang di Kecamatan Padang Barat sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan sampel penelitian. Berdasarkan wawancara dari beberapa driver yang peneliti temui rata-rata mereka berasal dari luar kecamatan Padang Barat dan mencari penumpang ke Padang Barat karena disana banyak terdapat orderan dari anak sekolah, pegawai, masyarakat umum dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kecamatan Padang Barat

PT. Gojek Indonesia yang telah beroperasi di lebih dari 50 kota yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Jenis-jenis layanan yang ditawarkan tidak hanya sebatas antar jemput penumpang, namun juga menawarkan layanan lainnya.⁽⁴⁾ Gojek mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 2010. Dari website resminya, saat ini Gojek telah

bermitra dengan lebih dari 1 juta *driver*, 125 ribu pedagang kuliner, dan 30 ribu penyedia jasa lain yang tersebar di 50 kota besar yang ada di Indonesia. Aplikasi yang didirikan oleh Nadiem Makarim ini mulai populer dikalangan masyarakat sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama teknologi *smartphone*. Teknologi ini tidak hanya mempermudah aktifitas masyarakat namun juga membantu meningkatkan kesejahteraan pekerja berbagai sektor informal di Indonesia termasuk salah satunya pekerja atau mitra dari Gojek itu sendiri (*driver*).⁽¹⁰⁾

Sementara itu, Gojek hadir di Kota Padang mulai 1 April 2017. Aplikasi ojek berbasis online ini mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat Kota Padang. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya mitra yang bergabung serta berkembangnya wilayah operasi Gojek yang awalnya hanya di Kota Padang sampai ke beberapa kota lain di Sumatera Barat.⁽¹⁰⁾ Sampai saat ini jumlah *driver* Gojek di Kota Padang berkisar 6000 orang lebih dan masih terus bertambah mengingat masih tingginya angka pencari kerja di Kota Padang maupun orang yang sudah bekerja yang ingin mencari tambahan penghasilan dari aplikasi ojek *online* ini.

Pekerjaan mengendarai kendaraan bermotor dalam hal ini adalah pengemudi Gojek merupakan pekerjaan yang membutuhkan tingkat konsentrasi tinggi serta tingkat beban kerja yang cukup tinggi, selain itu kondisi jalan yang berisiko kecelakaan dan lingkungan kerja yang berpotensi menimbulkan stress kerja juga dapat meningkatkan risiko kelelahan kerja pada pengemudi Gojek.

Survei awal yang dilakukan peneliti pada pengemudi Gojek yang ada di kawasan Padang Barat menemukan bahwa 80% pengemudi Gojek tergolong dalam tingkat kelelahan sedang dan 2% lainnya dikategorikan dalam kelelahan tinggi. 70% Pengemudi

Gojek mengaku sering merasakan berat pada kepala saat bekerja. Dari seluruh pengemudi (100%) mengaku mengalami keluhan merasakan haus saat bekerja. Dari hasil survey awal tersebut diketahui bahwa umur pekerja bervariasi (<40 tahun, ≥40 tahun) dan dalam sehari rata-rata mereka bekerja selama kurang lebih 12 Jam sehari dan menempuh jarak kurang lebih 120-300 Km.

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan peneliti berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu untuk melakukan penelitian tentang analisis tingkat risiko kelelahan kerja pada pengemudi Gojek di kawasan Padang Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana tingkat risiko kelelahan kerja pada pengemudi Gojek kawasan Padang Barat?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko kelelahan kerja pada pengemudi Gojek di kawasan Padang Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor-faktor risiko kelelahan kerja dari hasil observasi pada pengemudi Gojek di kawasan Padang Barat.



2. Melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) kelelahan pada pengemudi Gojek kawasan Padang Barat.
3. Menganalisis *level of risk* dari faktor risiko kelelahan kerja yang terdiri dari durasi kerja, waktu istirahat, beban kerja, waktu tidur dan gangguan tidur pada pengemudi Gojek kawasan Padang Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis tingkat risiko kelelahan kerja pada pengemudi Gojek di kawasan Padang Barat, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang analisis tingkat risiko kelelahan kerja pada pengemudi kendaraan bermotor

1.4.3 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis



Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang analisis tingkat risiko kelelahan kerja umumnya dan pada pengemudi Gojek khususnya.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai analisis tingkat risiko kelelahan kerja umumnya dan pada pengemudi Gojek khususnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan yang dapat memperkecil risiko kelelahan kerja pada pengemudi gojek baik yang ada Di Kota Padang maupun di daerah lain di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Analisis Tingkat Risiko Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Gojek Di Kawasan Padang Barat” meliputi pengemudi Gojek, perusahaan yang menaunginya dalam hal ini PT. Gojek Indonesia dan pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota Padang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2020 dengan menggunakan desain penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen dari beberapa sumber yang akan diteliti

